

INISIASI 5

Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Usia SD/ MI

Informasi

Salam bahagia, kita berjumpa kembali melalui tutorial online inisiasi 5 dari unit 6 untuk mata kuliah Perkembangan Belajar Peserta Didik. Pertemuan kali ini mengajak Anda untuk menyimak materi unit 6 yang akan memaparkan berbagai ragam perilaku anak SD/ MI dengan gangguan sosial–emosional yang erat terkait dengan kemampuan belajar anak.

Materi unit 6 terdiri atas 4 sub unit yaitu sub unit 1 mengenai prinsip-prinsip belajar, sub unit 2 mengenai pandangan para pakar psikologi mengenai belajar, sub unit 3 memaparkan kesulitan dan kegagalan belajar, sedangkan sub unit 4 mengkaji masalah gangguan sosial–emosional anak SD/ MI.

Saudara-saudara mahasiswa PGSD program S1, perhatikan dengan teliti kegiatan tutorial online unit 6. Apakah kasus di kelas yang Anda jumpai sehari-hari seperti gejala-gejala berikut ini. Melalui tutorial online, saudara dipandu untuk mampu mengklasifikasikan tipe perilaku anak SD/ MI. Anda diharapkan mampu mengidentifikasi gejala perilaku anak SD/ MI. Dan pada akhirnya Anda sebagai guru SD/ MI dapat menemukan alternatif cara mengajar yang sesuai dengan karakteristik anak SD/ MI tersebut.

Sekali lagi Anda kami ajak untuk berkonsentrasi mempelajari unit 6 dari bahan ajar cetak, agar pola mengajar di kelas dapat sesuai dengan karakteristik anak SD/ MI, agar semua anak mampu meraih prestasi belajar yang terbaik.

Anda sebagai guru bukan hanya menyampaikan pesan, namun Anda harus mengenali karakteristik siswa di kelas dengan cara mengilhami pola belajar yang sesuai.

Permasalahan belajar karena gangguan sosial – emosional

Semua guru ingin murid-muridnya memiliki prestasi belajar yang baik. Situasi sekarang ini akibat era informasi dan teknologi canggih memberi peluang untuk banyak siswa agar menjadi lebih cerdas daripada jaman sebelumnya. Peluang membantu anak menjadi cerdas dan mengembangkan potensi menjadi lebih luas dan lebih terbuka. Media dan sumber belajar demikian pesat berkembang. Namun, kenyataannya tidak selalu seperti yang dicita-citakan seorang guru.

Didukung dengan tayangan audio visual sub unit 4 Anda akan mempelajari berbagai kasus contoh gangguan sosial–emosional anak usia SD/ MI.



Ciri anak ini tidak bisa duduk diam di kelas. Anak ini terus bergerak. Kadang anak ini berlarian, meloncat, bahkan berteriak-teriak. Anak ini sulit di kontrol untuk melakukan aktivitas secara teratur dan tertib. Anak ini suka mengganggu teman sekelas. Ia adalah anak “Hyperactive/ hiperaktif”.



Tipe anak ini cenderung cepat bosan. Anak ini mudah mengalihkan perhatiannya ke berbagai objek lain di kelas. Anak ini mudah dipengaruhi. Sulit memusatkan perhatian pada kegiatan yang berlangsung di kelas. Anak seperti ini disebut “Distractibility Child”.



Berikut ini adalah anak pendiam. Ia sangat perasa/ sensitif, anak ini mudah tersinggung. Sikapnya pasif dan cenderung tidak berani bertanya, karena merasa diri tidak mampu. Anak seperti ini kurang bergaul, ia disebut “Poor Self Concept”



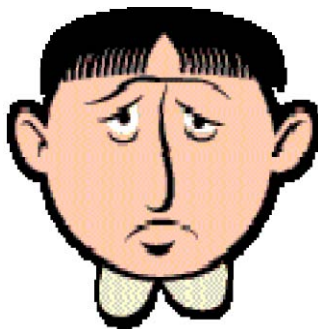
Di kelas acapkali dijumpai anak yang cepat bereaksi. Anak serupa ini langsung berbicara, tanpa menghiraukan pertanyaan guru. Jawaban spontan kurang mendukung kemampuan berfikir logis. Anak ini berteriak pada saat menjawab. Anak seperti ini ingin menunjukkan diri sebagai anak pandai, namun jawaban/ reaksinya mencerminkan ketidakmampuannya. Jawabannya tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Ia disebut anak “Impulsive”.



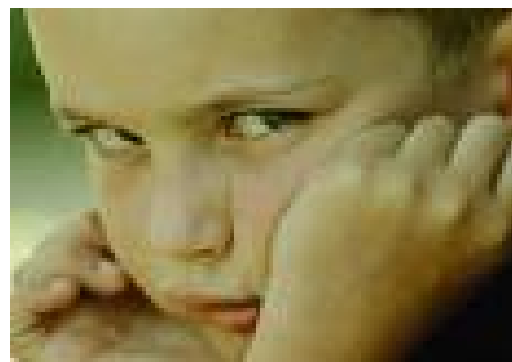
Wah, anak ini tipe perusak. Sikapnya agresif ke arah negatif, suka membanting atau melempar. Anak ini termasuk anak yang bermasalah (*trouble maker*). Sikap mudah tersinggung dengan temperamen yang tinggi dan suka merusak. Ia disebut “Distractive Behavior”.



Profil berikut ini adalah anak yang berusia 6 tahun 2 bulan yang duduk di kelas I SD/MI. Anak ini takut ditinggal sendiri di kelas. Sikap *over protective* ibunya, membuat anak ini bergantung. Ia termasuk anak yang “Dependency”.



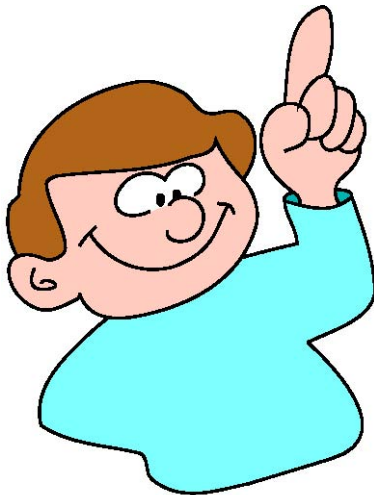
Bayangkan anak yang Anda amati adalah anak yang merasa dirinya bodoh dan malu untuk pergi ke sekolah. Sosial ekonomi orang tua yang menyebabkan anak ini menjadi anak pemalu. Ia memiliki rasa harga diri yang rendah. Ia disebut anak “Withdrawl”.



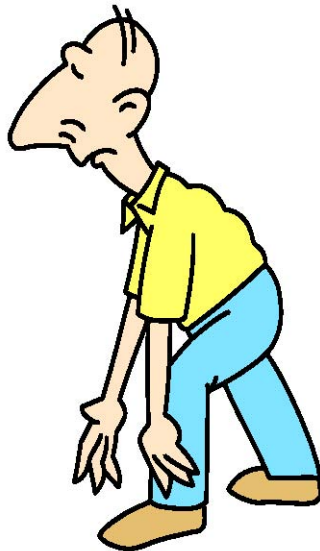
Oto dan Ito, sama-sama berusia 8 tahun. Namun Oto mengalami kerusakan fisik maupun syaraf. Nampaknya Oto berpenampilan berbeda dengan Ito yang sebaya. Oto perlu penanganan serius yang dilakukan oleh lembaga khusus atau klinik Anak Berkebutuhan Khusus. Anak ini termasuk kelompok “Learning Disorder”.



Benarkah komentar Pak Ridwan pada kasus muridnya yang disebut “bodoh” atau “tolol”. Hasil ulangnya selalu rendah, padahal potensi intelektualnya diatas rata-rata. Upaya dan semangat belajar anak ini juga sangat rendah. Anak ini sering melupakan tugas/PRnya. Anak seperti ini disebut “Underachiever”.



Karakteristik anak berikut ini adalah anak yang belajar dengan motivasi tinggi. Anak ini cepat merespon dan acapkali enggan untuk menerima kritik. Sikapnya agak sombong serta merespon dengan sangat cepat. Anak ini tidak dapat menerima kegagalan dirinya. Anak “Overachiever” perlu ditangani oleh para guru dengan cara memotivasi yang baik.



Sering sebagai guru kelas di SD/ MI menghadapi anak yang membutuhkan waktu lama untuk menjawab dan tugas/ PRnya sering dilupakan dan acapkali tidak pernah selesai. Anak ini acapkali malas dan menunjukkan tendensi malas. Cara berfikir yang lambat dan cara kerja yang lama, dikelompokkan untuk anak “Slow Learner”.



Tono menunjukkan sikap “Cuek”. Ia kurang peka terhadap lingkungannya. Tono sulit membaca ekspresi guru dan teman-temannya. Tono kaku dalam bergaul dengan teman-temannya. Tono agak diacuhkan oleh teman-teman disekitarnya. Anak seperti ini disebut “Sosial Interception”.

Setelah Anda menyimak panduan tutorial online, silakan Anda membaca modul dengan saksama dan kerjakan soal-soal berikut ini:

Amati dengan saksama siswa-siswi Anda di sekolah atau di kelas dan tuliskan dengan detail tipe kasus tersebut dengan melengkapi pula 4 gejala-gejala perilaku yang khusus. Buatlah kelima soal ini dengan menuliskan tipe karakteristik anak dan sebutkan gejala-gejalanya secara khas.

1. Ciri perilaku Pembosan
2. Ciri perilaku Pemalu
3. Ciri perilaku Penakut
4. Ciri perilaku Bersemangat
5. Ciri perilaku Penyendiri

Lembar Jawaban

No	Ciri Perilaku	Tipe	Gejala
1	Pembosan		1.1. 1.2. 1.3. 1.4.
2	Pemalu		1.1. 1.2. 1.3. 1.4.
3	Penakut		1.1. 1.2. 1.3. 1.4.
4	Bersemangat		1.1. 1.2. 1.3. 1.4.
5	Penyendiri		1.1. 1.2. 1.3. 1.4.

Untuk mengetahui kebenaran jawaban saudara, kirimkan kembali jawaban tersebut melalui fasilitas yang ada, sesuai dengan format yang disediakan.

Selamat bekerja dan selamat belajar.

Sistem Penilaian

Ada 25 jawaban, bila jawaban tersebut benar sesuai kunci jawaban diberi nilai 4.

Jawaban hampir benar atau mendekati kebenaran diberi nilai 2

Jawaban kosong atau keliru dan sama sekali salah nilai 0

Skor

$$25 \text{ jawaban} \times 4 = 100$$

